

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM
DI KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun oleh:
ERLINA DYAH PUSPITANINGRUM
NIM 21071199

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2011

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI DAERAH SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

Nama : Erlina Dyah Puspitaningrum

NIM : 21 07 1199

Telah diperiksa dan disetujui

di Yogyakarta

Pada Tanggal 6 Juli 2011

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Dosen Pembimbing



Ir. Eddy Christianto, M.T.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Titien Saraswati'.

Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch, Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI DAERAH SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana

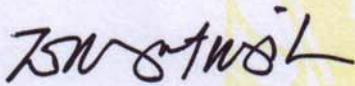
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Pada Tanggal

6 Juli 2011

Dosen Penguji I



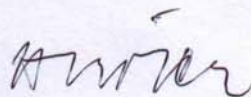
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

Dosen Pembimbing



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch, Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN

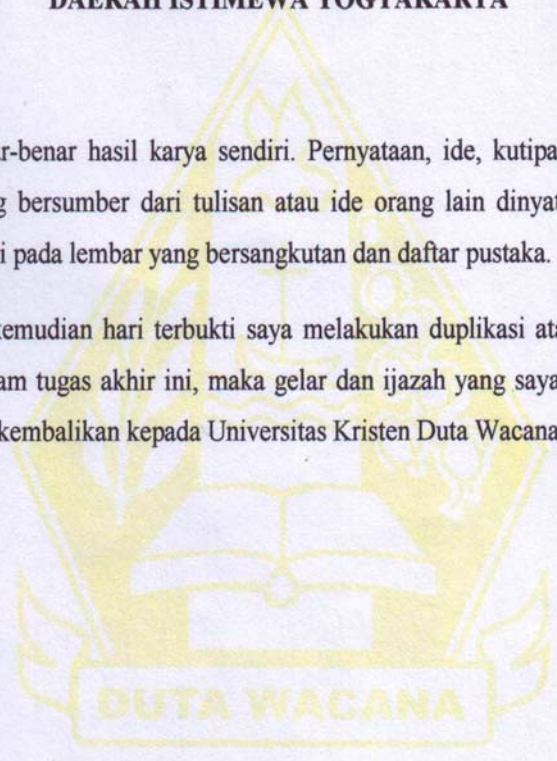
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir ini, dengan judul:

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI DAERAH SLEMAN

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dalam tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



Yogyakarta, 11- 07- 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erlina', is written above the printed name.

Erlina Dyah Puspitaningrum

NIM : 21 07 1199

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas segala karunia yang telah diberikan-Nya, serta berkat bimbingan dan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perpustakaan Umum di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan ini berlangsung, baik moril maupun materiil sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, untuk segala kesempatan dan berkah yang melimpah bagi pikiran dan hidup, kasih sayangNya, semangat dan Roh KudusNya yang membimbing dan menemani serta mendengar keluh kesahku.
2. Orang tuaku, papaku dan mamaku yang tidak putus – putusNya berdoa buat anaknya yang nakal ini, dan selalu memberikan dukungan.
3. Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch, Ph.D, selaku pembimbing Tugas Akhir ini, atas segala dukungan, ketulusannya dan kesabarannya dalam membimbing Tugas Akhir ini.
4. Ibu Imelda Irmawati Damanik, S.T. MA (UD), selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya.
5. Bapak Dr.-Ing.Ir. Paulus Bawole, MIP selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain yang atas kemurahan hatinya juga turut membimbing dan memberikan motivasi.
6. Bapak Ir. Eddy Christianto, M.T selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
7. Semua dosen Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana, yang turut memberikan dukungan dan saran yang membangun dalam Tugas Akhir ini.
8. Teman – temanku Arsitektur 2007 yang tidak pernah berhenti memberi semangat tiap kali bertemu.

9. Bapak Bambang Hediono dan Ibu Lucia Nucke Idayanie yang selalu memberikan semangat dan membimbing selama
10. Dian Arya Megantara, untuk segala dukungan, doa, tidak henti – hentinya mengingatkanku untuk terus berusaha dan maksimal.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perpustakaan Umum di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun.

Yogyakarta, 20 April 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	3
1.3	Tujuan.....	4
1.4	Sasaran.....	4
1.5	Lingkup Pembahasan.....	4
1.6	Metode.....	4
1.7	Sistematika Penulisan.....	6

BAB 2 PERPUSTAKAAN UMUM DI KABUPATEN SLEMAN

2.1	Kondisi Umum Kabupaten Sleman.....	8
2.2	Kebijakan Tata Ruang Kabupaten Sleman.....	12
2.3	Potensi Perancangan Perpustakaan di Kabupaten Sleman..	13
2.4.	Kondisi Perpustakaan di Kabupaten Sleman.....	15
2.5.	Kesimpulan.....	18

BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA PERPUSTAKAAN

3.1	Pengertian Perpustakaan secara Umum.....	19
3.2	Tujuan dan Fungsi Perpustakaan.....	19
3.3	Kegiatan dalam Perpustakaan.....	21
3.4	Pengelompokan Bahan Pustaka di Perpustakaan.....	22
3.5	Lokasi Perpustakaan.....	23
3.6	Gedung dan Ruangan dalam Perpustakaan.....	23
3.7	Standar-Standar Perpustakaan.....	26
3.8	Pencahayaan dan Penghawaan.....	29

3.9	Keamanan.....	31
3.10	Struktur Bangunan.....	32
3.11	Studi Preseden.....	34
3.12	Kesimpulan.....	37
BAB 4	ANALISIS	
4.1	Analisis Site.....	38
4.2	Program Ruang.....	44
4.3	Penzoningan.....	74
4.4	Sirkulasi	76
4.5	Ide Bentuk Massa.....	77
4.6	Orientasi Bangunan.....	79
4.7	Tata Ruang Luar.....	81
4.8	Sistem Utilitas	81
4.9	Struktur	84
4.10	Pencahayaan dan Penghawaan.....	85
BAB 5	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI DAERAH KABUPATEN SLEMAN	
5.1	Lokasi.....	87
5.2	Peruangan.....	88
5.3	Zoning.....	90
5.4	Sirkulasi	91
5.5	Ide Bentuk Massa.....	92
5.6	Orientasi Bangunan.....	93
5.7	Tata Ruang Luar.....	94
5.8	Sistem Utilitas.....	95
5.9	Struktur	97
5.10	Pencahayaan dan Penghawaan.....	97
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN 1 : Laporan Perancangan		
LAMPIRAN 2 : Gambar 3 Dimensi		
LAMPIRAN 3 : Foto Maket		
LAMPIRAN 4: Gambar Kerja		

DAFTAR TABEL

Bab 2

- Tabel 1: Banyaknya Penduduk di Kabupaten Sleman..... 11
- Tabel 2 : Banyaknya Penderita Cacat di Kabupaten Sleman.....11
- Tabel 3: Jumlah Pengunjung Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah.....14

Bab 3

- Tabel 1: Perhitungan Area Ruangan Tertentu..... 27
- Tabel 2: Perbandingan Perpustakaan Umum di Yogyakarta..... 34

Bab 4

- Tabel 1: Kondisi Existing Site..... 40
- Tabel 2: Evaluasi Site..... 41

DAFTAR GAMBAR

Bab 2

- Gambar 1: Peta Kabupaten Sleman..... 8
- Gambar 2 : Peta Laju Pertumbuhan Penduduk.....10
- Gambar 3: Peta Laju Pengunjung Perpustakaan.....14
- Gambar 4: Titik Lokasi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah..... 15
- Gambar 5: Kondisi Kantor Arsip dan Perpusda..... 17

Bab 3

- Gambar 1: Pengukuran dan Kebutuhan Tempat Ukuran Normal..... 26
- Gambar 2: Jarak Minimal Antar Rak..... 26
- Gambar 3: Kebutuhan Minimal Berbagai Posisi Tubuh..... 27
- Gambar 4: Ruang Gerak dan Tekstur Pola Lantai Untuk Tuna Netra.....28
- Gambar 5: Struktur Dinding pada Bangunan..... 33
- Gambar 6: Konstruksi Dinding Berdasarkan Bahan Bangunan..... 34
- Gambar 7: Tampak Bangunan dan Ukiran pada Dinding Eksterior Perpustakaan Soeman Hasibuan.....37

Bab 4

- Gambar 1: Alternatif Site Perpustakaan pada Peta..... 39
- Gambar 2: Site Terpilih..... 42
- Gambar 3: Tata Guna Lahan Site Terpilih..... 43
- Gambar 4: Alat Baca Tuna Netra..... 46
- Gambar 5: Pembagian Area Berdasarkan Akses dan Tingkat Kebisingan..... 72
- Gambar 6: Alur Kegiatan Pengguna..... 73
- Gambar 7: Penzoningan 76
- Gambar 8: Zoning Secara Vertikal..... 76
- Gambar 9: Sirkulasi pada Site.....77
- Gambar 10: Jalur Tuna Netra pada Pedestrian.....77

- Gambar 11: Ide Massa..... 79
- Gambar 12: Letak Site pada Kawasan..... 79
- Gambar 13: Orientasi Bangunan..... 80
- Gambar 14: Vegetasi dan Open Space..... 81
- Gambar 15: Skema Jaringan Air Bersih..... 82
- Gambar 16: Skema Jaringan Air Kotor dan Air Hujan..... 83
- Gambar 17: Skema Pengadaan Listrik..... 84
- Gambar 18: Pencahayaan Alami..... 85
- Gambar 19: Penghawaan Alami..... 86

Bab 5

- Gambar 1: Kondisi Sekitar Site..... 88
- Gambar 2: Zoning pada Site..... 90
- Gambar 3: Sirkulasi pada Site..... 91
- Gambar 4: Analogi Bantuk Dasar Persegi..... 92
- Gambar 5: Analogi Bentuk Garis lengkung..... 92
- Gambar 6: Ide Massa Bangunan..... 93
- Gambar 7: Orientasi Bangunan..... 94
- Gambar 8: Tata Ruang Luar..... 94
- Gambar 9: Skema Jaringan Air Bersih..... 95
- Gambar 10: Skema Jaringan Air Kotor dan Air Hujan..... 96
- Gambar 11: Skema Pengadaan Listrik..... 96
- Gambar 12: Konsep Struktur..... 97
- Gambar 13: Pencahayaan dan Penghawaan Alami..... 97
- Gambar 14: Vegetasi untuk Perlindungan Sinar Matahari..... 98

Resume

Design Of Public Libraries in the Area of Sleman Yogyakarta

The existence of a library in society is a progress indicator or measure the level of the surrounding community. Therefore, the library is important as a spur to the development of knowledge for society. The population of Yogyakarta of the average increase, in which the Sleman district with a growth rate is the highest population. Therefore, the need for additional public facilities to improve the public service is required. Public libraries as a means of supporting education is still unbelievably few in number. Therefore, required the addition of public libraries as public facilities supporting education and development of knowledge societies in the district of Sleman and Yogyakarta. The design of public libraries in the district of Sleman, Yogyakarta Special Region aims to provide services quickly and accurately, to all ages with the means and facilities to suit the needs of users and follow the progress of science and technology. This library serves as a means of supporting education.

Issue

From the results of the study population of Yogyakarta of the average increase, in which the Sleman district with a growth rate is the highest population. Meanwhile, the number of libraries as a means of education is very less. In addition, the library was not yet have the facilities and support facilities are adequate. Yet when it needed a library that can meet the needs of the community as a learning tool and a library is also appropriate to follow developments in science and technology.

Final Design

Initially, the library distributes information through the medium of books. Therefore, the appearance can be identified from the facade of the building through the analogy of a book. Natural lighting can be entered through a window and a skylight (roof) on the building design. Building orientation to follow the orientation of buildings around the site. In addition, other considerations in determining the orientation of the building is the ease of attainment of the location and facilities in the site. Thus, the orientation of the library building is toward the highway. Circulation in the linear-shaped site that leads directly to the visitors. System structure on the building of the library using a reinforced concrete structural system capable of supporting heavy loads with its columns.

Conclusion

From the initial idea for the design of the library until the results of design, through the design phase of the transformation process. Transformation of the design is done by the author for not out of the concepts that have been prepared on the initial idea.

TIDAK ADA FILE ABSTRAK

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini semua orang membutuhkan informasi sebagai sesuatu yang sangat penting dan strategis. Tanpa ketersediaan dan kemudahan akses informasi yang dibutuhkan masyarakat tentunya akan mengalami kesulitan. Keterbatasan akses informasi, dapat menimbulkan permasalahan. Disinilah peran perpustakaan sangat besar.

Keberadaan sebuah perpustakaan di masyarakat merupakan suatu indikator atau ukuran tingkat kemajuan masyarakat di sekitarnya. Oleh sebab itu, perpustakaan penting sebagai pendorong perkembangan pengetahuan bagi masyarakat. Adanya perpustakaan sebagai sarana umum masyarakat di daerah ini dibutuhkan. Menurut Pamungkas, yang merupakan salah satu Staf Bidang Pengendalian Sarana Prasarana dan Tata Ruang Bappeda di Daerah Istimewa Yogyakarta, adanya perpustakaan umum yang memiliki fasilitas yang tepat dan menunjang kebutuhan penggunanya, juga masuk dalam kategori ruang publik tertutup yang penting bagi peningkatan pengetahuan masyarakat, apalagi untuk Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki predikat kota pendidikan.¹

Saat ini, peran perpustakaan terasa kurang maksimal bagi masyarakat. Hal itu disebabkan karena kemajuan teknologi yang bisa mempermudah masyarakat dalam pencarian informasi, tanpa harus mengunjungi perpustakaan. Apalagi, bila fasilitas dalam perpustakaan tersebut tidak menunjang kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah, perpustakaan itu akan ditinggalkan oleh masyarakat. Salah satu fenomena yang berkaitan dengan pernyataan di atas yaitu ditutupnya Perpustakaan Umum Yayasan Hatta di Jl. Laksda Adisucipto No. 155, Kabupaten Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta, pada akhir tahun 2007. Menurut penuturan Suyadi, mantan penjaga perpustakaan yang sekarang masih tinggal di area perpustakaan tersebut, perpustakaan ditutup karena semakin lama jumlah peminatnya sangat sedikit, bahkan hampir tidak ada. Apalagi, setelah terjadi gempa pada Mei 2006, bangunan perpustakaan mulai rusak. Selain itu, koleksi yang dimilikinya pun tergolong tua.

¹ Wawancara dengan Pamungkas, Staff Bappeda DIY, 2010

Sejak awal dibuka pada sekitar tahun 1980, perpustakaan tersebut memang belum pernah direnovasi. Semakin lama, semakin sedikit masyarakat yang datang berkunjung untuk keperluan membaca. Mengenai sarana digital, di perpustakaan itu pun belum tersedia. Jadi, semua sistemnya masih manual. Ruang baca di dalamnya pun terbatas, padahal buku yang hendak dibaca, tidak boleh dibawa pulang. Oleh sebab itu, perpustakaan ditutup, dan gedung yang semula berfungsi untuk perpustakaan, saat ini menjadi gudang.² Dari fenomena yang terjadi tersebut, maka dapat diketahui bahwa sistem dan tata ruang di dalam ruang perpustakaan sangat mempengaruhi pembaca.

Jumlah penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta rata-rata mengalami peningkatan, di mana Kabupaten Sleman merupakan kabupaten dengan laju pertumbuhan penduduk paling tinggi.³ Oleh karena itu, kebutuhan akan penambahan fasilitas umum untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat diperlukan. Perpustakaan umum itu sendiri, merupakan salah satu fasilitas penunjang pendidikan bagi masyarakat.

Sejak ditutupnya Perpustakaan Umum Yayasan Hatta di Kabupaten Sleman, saat ini di Kabupaten Sleman Yogyakarta hanya terdapat satu perpustakaan umum, yaitu Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sleman di Jl. Candi Boko Tridadi Sleman dengan kapasitas dalam bangunan untuk 30 orang. Melihat minimnya sarana perpustakaan tersebut, maka diperkirakan bahwa saat ini diperlukan penambahan perpustakaan umum sebagai fasilitas umum penunjang pendidikan dan perkembangan pengetahuan masyarakat di Kabupaten Sleman dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perlunya rancangan perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memberikan informasi sesuai dengan tuntutan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, juga mendapat tanggapan positif dari Arif Setio Laksito, Kepala Subbidang Tata Ruang Perkotaan Bappeda Sleman. Beliau mengatakan bahwa perencanaan perpustakaan hendaknya harus memperhatikan kebutuhan sarannya. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan. Walaupun saat ini sudah memasuki era digital, namun keberadaan perpustakaan tetap dibutuhkan. Beliau juga mengatakan bahwa setiap instansi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya memiliki sebuah perpustakaan. Namun, perpustakaan tersebut bersifat pribadi. Jadi tidak semua orang

² Wawancara dengan Suyadi, pegawai Perpustakaan Hatta, 2010

³ Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010

bisa mendapat akses masuk ke perpustakaan tersebut. Jadi adanya perpustakaan umum sebenarnya sangat penting untuk menunjang fungsi pendidikan. Hal itu juga sesuai dengan misi pemerintah daerah, yaitu untuk pelayanan. Artinya, semakin banyak fasilitas umum yang dapat melayani kebutuhan masyarakat, maka semakin baik. Visi ini berbeda dengan kondisi beberapa tahun yang lalu, di mana ada jarak tertentu untuk persyaratan mendirikan bangunan publik. Jika dulu mengutamakan pemerataan, saat ini cenderung pada pelayanan untuk pembangunan masyarakat. Jika dilihat dari perpustakaan yang ada, maka menurut pendapat beliau, perpustakaan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang ada saat ini belum sampai pada kondisi ideal tersebut.⁴

Satu-satunya perpustakaan umum yang ada di Sleman, yaitu Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sleman di Jl. Candi Boko Tridadi Sleman. Bangunan perpustakaan ini belum pernah mengalami renovasi sejak pertama kali didirikan pada tahun 1980. Bangunan perpustakaan itu pun masih bergabung dengan kantor arsip daerah, sehingga perluasan pada bangunan belum pernah terjadi. Bila dilihat kondisinya, bangunan yang ada pun tidak sebanding untuk jumlah koleksi yang harus diwadahi. Selain itu, kapasitas ruang baca pada perpustakaan hanya menampung sekitar 30 orang, tidak cukup memadai untuk menampung jumlah penduduk yang mencapai 100 orang per hari. Saat ini, belum ada perpustakaan umum yang berdiri di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman yang terbuka untuk seluruh lapisan umum, belum ada.

Perancangan perpustakaan umum di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ini bertujuan untuk memberikan pelayanan secara cepat dan tepat, kepada seluruh lapisan usia dengan sarana dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan ini berfungsi sebagai sarana penunjang pendidikan..

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan Perpustakaan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbuka bagi semua lapisan masyarakat, dengan sarana dan fasilitas di dalamnya yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

⁴ Wawancara dengan Arif Setio Laksito, Kepala Subbidang Tata Ruang Perkotaan Bappeda Sleman 2010

1.3. Tujuan

Merancang perpustakaan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbuka bagi lapisan masyarakat, dengan sarana dan fasilitas di dalamnya yang sesuai kebutuhan pengguna.

1.4. Sasaran

1. Mempelajari perpustakaan umum.
2. Mempelajari tentang kebutuhan perpustakaan di Kabupaten Sleman.
3. Mempelajari tentang masyarakat Kabupaten Sleman dilihat dari aspek pendidikan.
4. Mempelajari tentang minat baca masyarakat di Kabupaten Sleman.

1.5. Lingkup

1. Perpustakaan umum, dibatasi pada jenis perpustakaan umum daerah.
2. Mempelajari tentang Kabupaten Sleman dengan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman dan Bappeda Sleman, serta wawancara dengan pemerintah daerah setempat dan pegawai perpustakaan mengenai kebutuhan perpustakaan sebagai fasilitas umum penunjang pendidikan.
3. Masyarakat Kabupaten Sleman, meliputi aspek kependudukan dan pendidikannya, melalui data statistik dari BPS Kabupaten Sleman dan Bappeda Sleman.
4. Minat baca meliputi minat baca masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman. Minat baca ini diperoleh berdasarkan data mengenai jumlah pengunjung pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sleman serta Perpustakaan Keliling di Kabupaten Sleman.

1.6. Metode

1.6.1. Metode Mencari Data

- *Wawancara*

Wawancara dengan pihak pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, wawancara dengan beberapa Pustakawan Perpustakaan daerah untuk mengetahui kondisi masyarakat atau pengunjung perpustakaan.

- *Observasi*

Pengamatan langsung atau survey pada perpustakaan yang terdapat di Kabupaten Sleman dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

- *Studi Pustaka atau Literatur*

Mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan perpustakaan umum.

- *Studi Komparatif*

Studi preseden baik dengan melihat langsung maupun studi literatur perpustakaan yang sejenis.

1.6.2. Metode Analisis Data

- *Metode Kuantitatif*

Data-data yang diperoleh dikomunikasikan dengan angka-angka numerik. Data kuantitatif ini diperoleh dari pemerintah daerah setempat.

Contoh: Berdasarkan grafik peningkatan pengunjung pada Perpustakaan Keliling dan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sleman, maka dapat disimpulkan minat baca masyarakat meningkat.

- *Metode Kualitatif*

Temuan-temuan dikomunikasikan secara naratif.

Contoh: Dari data yang didapat, ternyata laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sleman paling tinggi di antara kabupaten lain di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh sebab itu, adanya perancangan perpustakaan umum di

daerah Sleman diperlukan sebagai penunjang sarana pendidikan yang melayani masyarakat umum.

1.6.3. Metode Perancangan

Menggunakan ide atau konsep perancangan perpustakaan umum. Dari analisis data yang diperoleh, maka akan ditemukan konsep yang tepat untuk perancangan perpustakaan tersebut. Metode perancangan dilakukan dengan cara:

- Studi literatur dan preseden untuk mencari tipologi bangunan perpustakaan.
- Mencari konsep-konsep desain yang khas pada perancangan ini.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang, permasalahan dan kelayakan, tinjauan pustaka yang berkaitan dengan perpustakaan umum daerah, rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup, dan metode yang digunakan.

Bab 2 PERPUSTAKAAN UMUM DI KABUPATEN SLEMAN

Fakta dalam hal ini membicarakan tentang permasalahan-permasalahan yang terdapat pada Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang mendasari perlunya dibangun Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bab 3 TINJAUAN PUSTAKA PERPUSTAKAAN

Teori meliputi kajian pustaka dan referensi yang berkaitan dengan perpustakaan umum, serta studi preseden terhadap beberapa perpustakaan umum.

Bab 4 ANALISIS

Analisis meliputi analisis berdasarkan data yang diperoleh, sehingga menemukan site yang cocok untuk pembangunan perpustakaan, serta analisis

mengenai kebutuhan ruang dan perpustakaan yang cocok dibangun di daerah tersebut.

Bab 5 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN SLEMAN

Konsep merupakan penarikan kesimpulan dari analisis pembahasan, serta ide yang akan diterapkan dalam perancangan Perpustakaan Umum di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB 5

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN SLEMAN

5.1. Lokasi

Berdasarkan kriteria pemilihan site perpustakaan, maka site terpilih terletak di Jalan Babarsari, Depok, Sleman, yang merupakan dalam jaringan jalan kolektor sekuder, yaitu jalan yang menampung lalu lintas dari dan ke pusat-pusat kegiatan daerah kota. Lebar jalan yaitu 9 m, dengan perkerasan > 7 m, sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk Jaringan Jalan Kolektor di Kabupaten Sleman. Luas area site yaitu $\pm 8.582 \text{ m}^2$. Dalam RDTRK Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, site termasuk pada bagian kawasan pendidikan, pemukiman, dan perkantoran. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) pada site yaitu antara 20%-50% dari luas area. Pada perancangan, KDB yang digunakan yaitu 50%. KLB pada site 0,8-2,0, dan jumlah maksimal lantai yaitu 4 lantai atau setara dengan 20 m^2 . Garis sepadan bangunan yaitu $10,5 \text{ m}^2$. Fasad bangunan sekitar, mengarah pada jalan utama, dengan batas-batas site, yaitu:

- Utara : Jalan Babarsari dan bangunan pendidikan
- Selatan : Pemukiman dan sawah
- Barat : Pemukiman dan bangunan komersial
- Timur : Bangunan komersial dan sawah

Berikut ini adalah kondisi bangunan di sekitar site.



Gambar 5.1.
Kondisi Sekitar Site
Sumber: Analisis Pribadi

5.2. Peruangan

Perpustakaan ini menggunakan sistem terbuka pada pelayanannya. Pengelompokan ruang pada perpustakaan berdasarkan kegiatan di dalamnya yaitu:

1. Kelompok ruang pendukung fungsi perpustakaan

Ruang-ruang yang berada pada area ini, menampung kegiatan-kegiatan yang mendukung fungsi utama pelayanan perpustakaan. Ruang-ruang yang termasuk di dalam kelompok ini adalah lobby, ruang administrasi, ruang registrasi dan buku tamu, ruang peminjaman, ruang pengembalian, ruang loker, dan ruang fotocopy.

2. Kelompok ruang utama fungsi perpustakaan

Ruang-ruang yang berada pada area ini menampung kegiatan utama dari fungsi perpustakaan. Ruang-ruang dalam kelompok ini meliputi ruang koleksi dan ruang

baca. Koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi umum, koleksi jurnal, koleksi referensi, koleksi majalah dan surat kabar, serta koleksi anak-anak, blind corner, koleksi audio visual, ruang internet dan ruang *fotocopy*.

3. Kelompok ruang penunjang fungsi perpustakaan

Ruang yang terdapat pada kelompok ini merupakan fasilitas tambahan dan ruangan yang menunjang dalam kegiatan perpustakaan. Ruangan yang termasuk dalam kategori ini yaitu ruang pameran atau workshop, ruang seminar/ pertemuan, dan kafetaria.

4. Kelompok ruang pengelola perpustakaan

Ruang-ruang yang berada pada kelompok ini yaitu ruangan bagi kepala perpustakaan dan wakil, kelompok pegawai jabatan fungsional dan karyawan, sub bagian tata usaha, seksi aukusisi dan pengolahan, serta seksi pelayanan dan referensi.

5. Kelompok ruang dengan fungsi servis dan utilitas

Ruang yang termasuk dalam kelompok ini yaitu gudang peralatan, gudang buku, dapur/ pantry umum, pos satpam, ruang genzet, ruang MEE, dan ruang cleaning service.

6. Area parkir, untuk mewadahi kendaraan pengunjung, pengelola, dan penyewa pada perpustakaan umum.

Berikut ini adalah total kebutuhan besaran ruang pada perancangan perpustakaan umum (Perincian pada Bab 4.2.5).

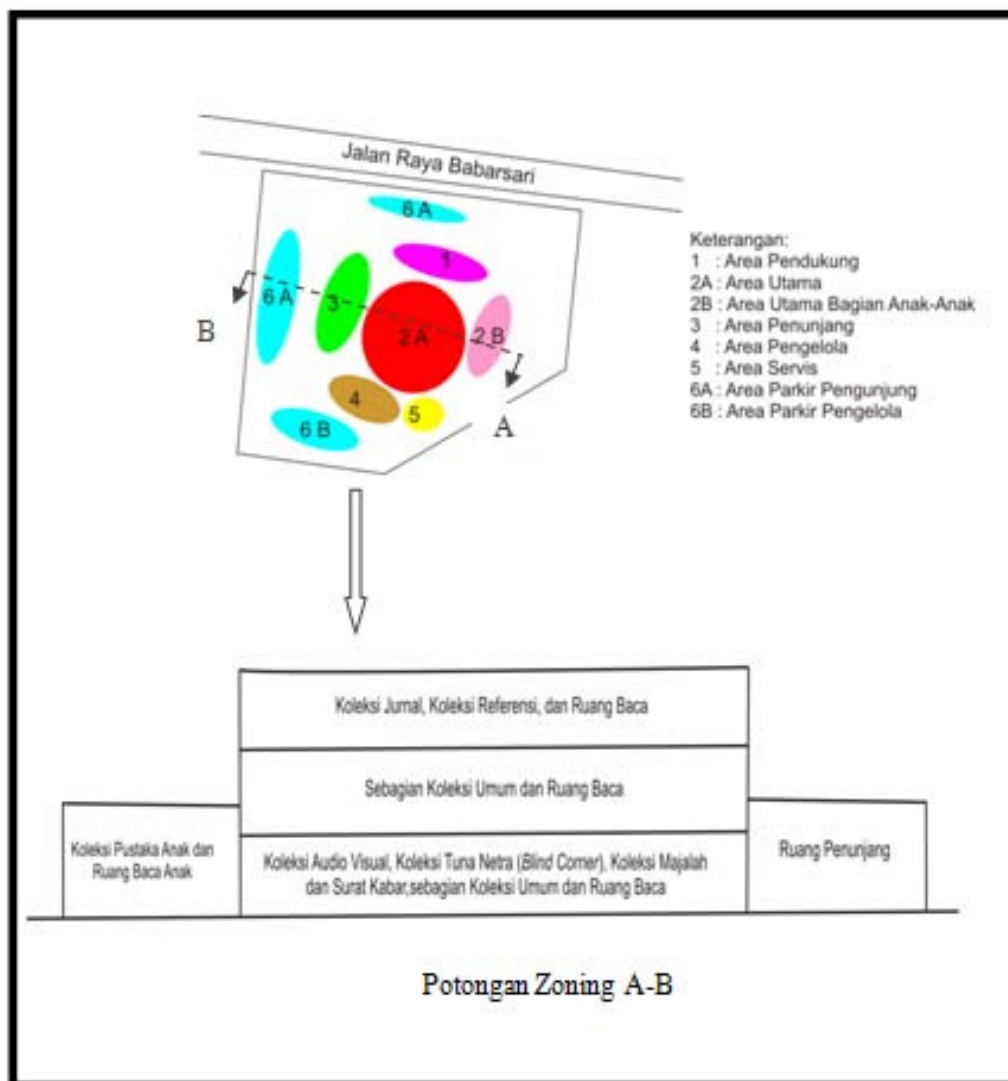
Kebutuhan Besaran Ruang Perpustakaan Umum

No.	Nama Ruang	Luas	Total Luas
1.	Parkir	628 m ²	628 m ²
2.	Kelompok ruang pendukung	150 m ²	4.168 m ²
3.	Kelompok ruang utama	3.403 m ²	
4.	Kelompok ruang penunjang	334 m ²	
5.	Kelompok ruang pengelola	127 m ²	
6.	Kelompok ruang servis dan utilitas	154 m ²	
	Total		

5.3. Zoning

Berdasar sifat kegiatan dan aktivitas pelaku di dalamnya, maka penempatan zoning dibuat berdasarkan kelompok-kelompok ruang di bawah ini, yaitu:

1. Kelompok ruang pendukung
2. Kelompok ruang utama
3. Kelompok ruang penunjang
4. Kelompok ruang pengelola
5. Kelompok area servis dan utilitas
6. Area parkir

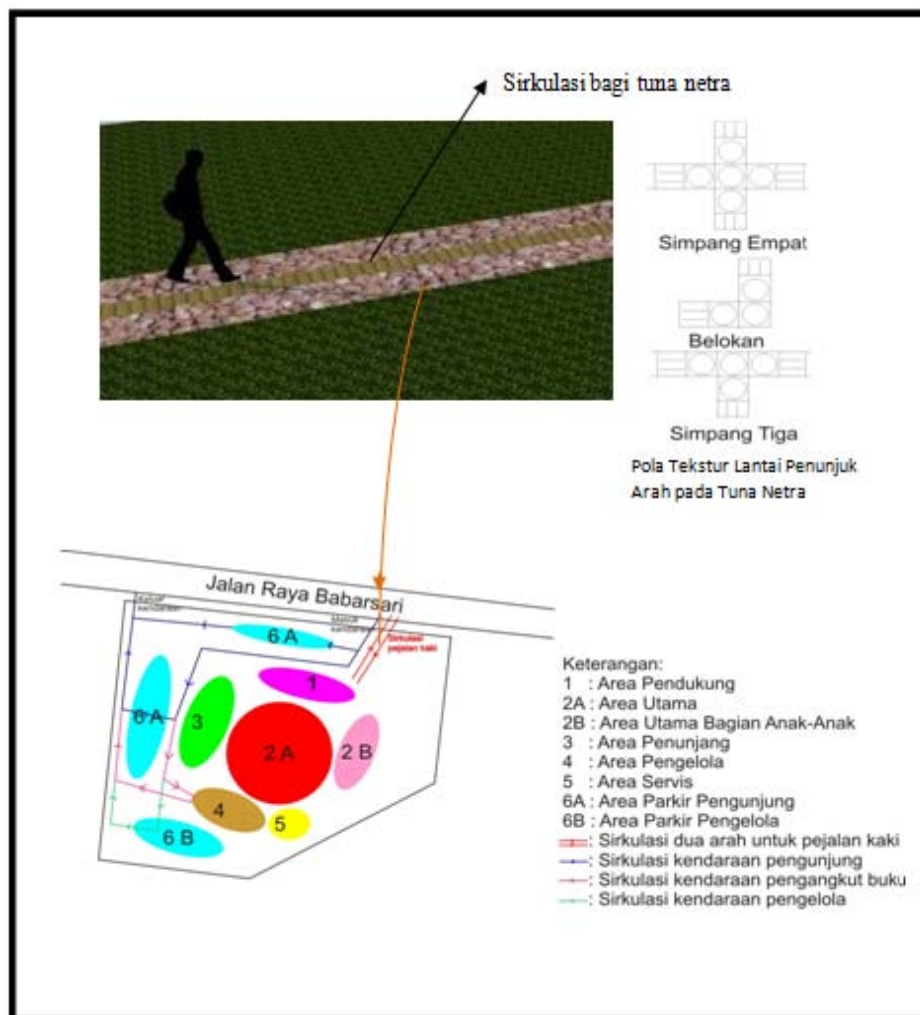


Gambar 5.2.
Zoning pada Site
Sumber: Analisis Pribadi
90

5.4. Sirkulasi

Sirkulasi yang akan diterapkan pada site yaitu:

- Sirkulasi dalam site berbentuk linear yaitu secara langsung.
- Akses utama keluar masuk bangunan perpustakaan melalui lobby.
- Bagi pengelola dan penyewa, dapat melalui akses khusus pengelola dan penyewa.
- Adanya jalur khusus bagi orang *difable* (orang cacat), dalam hal ini tuna netra pada pedestrian, yang dilalui pengunjung.



Gambar 5.3.

Sirkulasi pada Site

Sumber : Analisis Pribadi

5.5. Ide Bentuk Massa

Pada awalnya, perpustakaan menyalurkan informasi melalui media buku. Hingga saat ini, di mana teknologi semakin berkembang, buku tetap bertahan sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Oleh sebab itu, ide desain pada perpustakaan ini diambil dari beberapa karakter yang dapat dibentuk oleh buku.

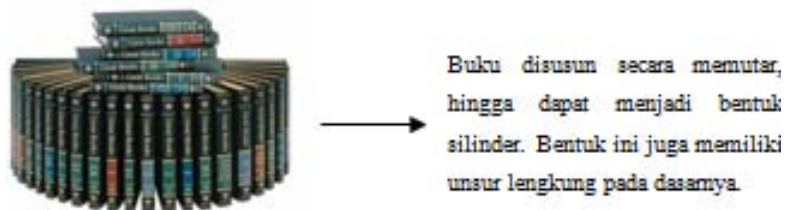
Pengolahan bentuk-bentuk massa akan mempengaruhi kesan pada ruang. Berikut ini adalah ide desain yang digunakan pada bangunan perpustakaan:

1. Bentuk dasar persegi dan kubus. sifatnya statis, stabil, dan bersifat kuat karena profil sudutnya. Bentuk persegi ini juga memiliki keefisienan bentuk dan penggunaan ruang. Selain itu, bentuk ini juga mempermudah pengawasan pada site. Oleh karena itu, massa bangunan pada perpustakaan ini didominasi bentuk kubus.



Gambar 5.4.
Analogi Bentuk Dasar Persegi

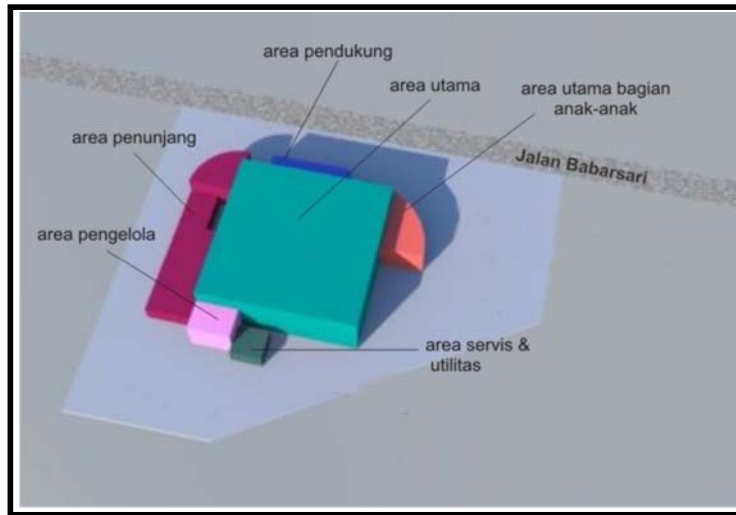
2. Bentuk silinder dan garis lengkung. Watak garis lengkung adalah dinamis, riang, lembut, dan memberi pengaruh gembira. Bila ruang yang didominasi oleh garis lengkung massa akan terasa suasana yang menarik dan gembira. Ide bentuk ini akan diterapkan pada bagian ruang koleksi anak dan ruang pameran.



Gambar 5.5.
Analogi Bentuk Garis Lengkung pada Susunan Buku

Pada ruang anak, akan diberi warna primer yang lembut, yang dapat merangsang gerak motorik anak, namun tidak menyilaukan mata.

Berikut ini adalah ide massa bangunan yang terbentuk berdasarkan penggabungan ide-ide desain:



Gambar 5.6.

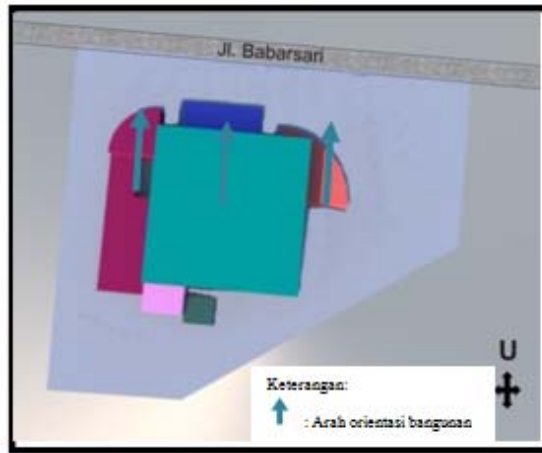
Ide Massa Bangunan

Sumber: Analisis Pribadi

Area utama pengunjung, direncanakan 3 lantai, untuk menonjolkan fungsi utama. Pada bagian tengah area penunjang, diberi bukaan untuk memasukkan cahaya alami.

5.6. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan mengikuti orientasi bangunan sekitar site. Selain itu, pertimbangan lain dalam menentukan orientasi bangunan adalah kemudahan pencapaian lokasi dan sarana dalam site. Maka, orientasi bangunan perpustakaan ini yaitu ke arah Jalan Raya Babarsari (arah utara), sesuai dengan orientasi bangunan di sekitar site. Orientasi mengarah pada jalan raya, juga bertujuan agar bangunan mudah dikenali atau untuk menonjolkan bangunan, serta bangunan mudah diakses oleh kendaraan.

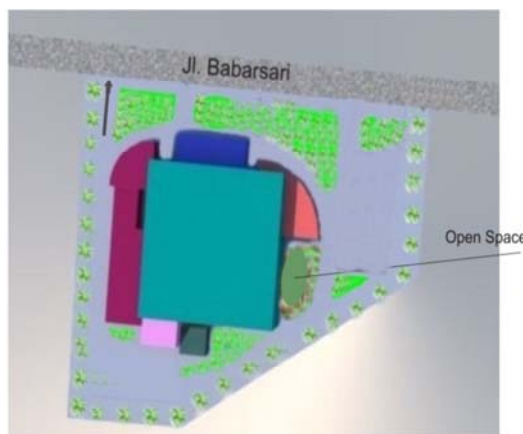


Gambar 5.7.
Orientasi Bangunan
Sumber: Analisis Pribadi

5.7. Tata Ruang Luar

Tata ruang luar sebagai pendukung ruang dalam bangunan, pada perpustakaan umum ini, yaitu dengan adanya:

- Ruang terbuka (open space), sebagai pendukung aktivitas publik . Cafeteria juga diletakkan di bagian ini.
- Area hijau dan vegetasi, yang berfungsi untuk membentuk ruang visual, menonjolkan bangunan dengan pemagaran menggunakan penanaman pohon di sekitar bangunan, menjaga kenyamanan bangunan terhadap pengaruh iklim dan cahaya, serta member arah dan orientasi.

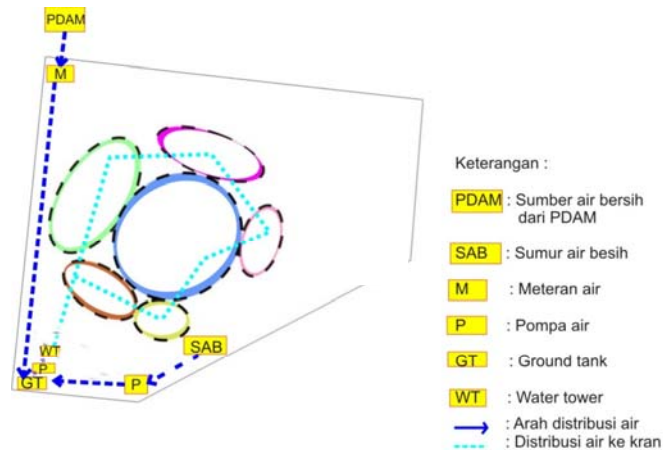


Gambar 5.8.
Tata Ruang Luar
Sumber: Analisis Pribadi

5.8. Sistem Utilitas

4.9.1. Saluran Air Bersih

Sumber air bersih yang akan digunakan di bangunan ini, berasal dari PAM dan sumur buatan.



Gambar 5.9.

Skema Jaringan Air Bersih

Sumber: Analisis Pribadi

4.9.2. Sistem Drainase

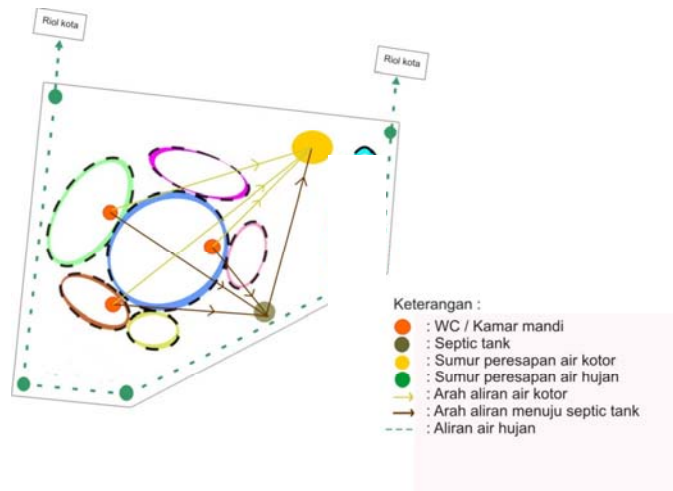
- Sistem Pembuangan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor dibagi menjadi tiga bagian yaitu air kotor berlemak, air kotor tidak berlemak (air sabun, air cucian,dll), dan air tinja (dari WC).

- Sistem Pembuangan Air Hujan

Sistem pembuangan air hujan yang terdapat pada bangunan dan sekitar site yaitu:

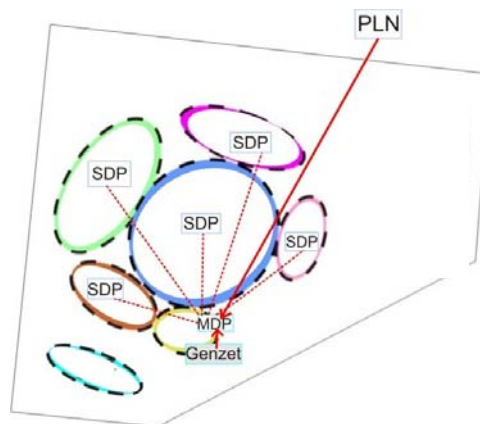
1. Air hujan pada atap bangunan disalurkan ke dalam pipa pembuangan air hujan.
2. Air hujan yang jatuh ke permukaan tanah, langsung masuk ke dalam tanah atau mengumpul di saluran drainase sekitar site.



Gambar 5.10.
Skema Jaringan Air Kotor dan Air Hujan
Sumber: Analisis Pribadi

4.9.3. Sistem Instalasi Listrik

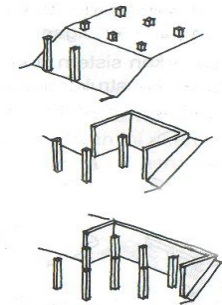
Sumber utama aliran listrik yang digunakan berasal PLN. Sumber listrik ini digunakan dalam keadaan normal. Dalam keadaan darurat, sumber listrik berasal dari generator.



Gambar 5.11.
Skema Sistem Pengadaan Listrik pada Bangunan
Sumber: Analisis Pribadi

5.9. Struktur

Struktur yang digunakan yaitu struktur beton bertulang dengan penyangga. Pondasi yang digunakan pada perpustakaan ini, yaitu dengan memakai pondasi utama footplate dan sumuran, pada kolom-kolom utamanya. Hal ini disebabkan karena beban mati pada bangunan perpustakaan besar, sehingga membutuhkan pondasi yang kuat.

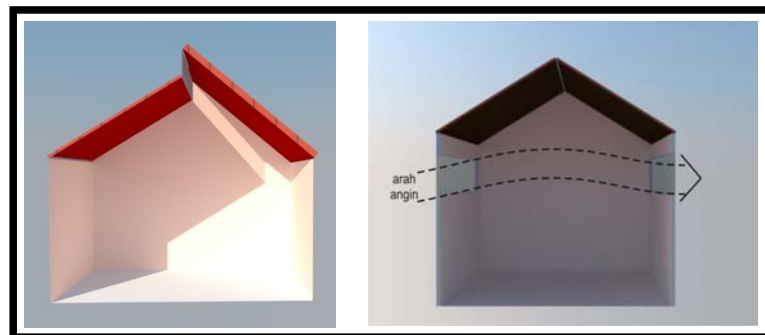


Gambar 5.12.
Konsep Struktur

Sumber: Analisis Pribadi

5.10. Pencahayaan dan Penghawaan

Pencahayaan alami untuk ruang koleksi, dengan menggunakan sistem pencahayaan tak langsung atau melalui pantulan cahaya matahari. Pencahayaan alami ini dapat dimasukkan melalui jendela dan adanya skylight (atap) pada perancangan bangunan. Untuk penghawaan pada bangunan terdiri dari penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami dibuat untuk menghindarkan kelembaban pada ruangan, hal ini dilakukan dengan sistem ventilasi silang. Sedangkan, untuk penghawaan buatan pada ruangan, digunakan sistem pengatur suhu atau AC.

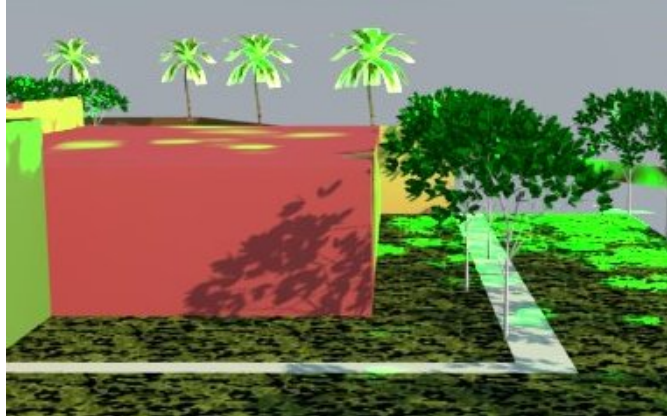


Gambar 5.13.

Pencahayaan dan Penghawaan Alami

Sumber: Analisis Pribadi

Karena bangunan ini terletak pada daerah beriklim tropis, maka, perlindungan terhadap matahari juga sangat penting. Perlindungan terhadap matahari yang akan diterapkan pada bangunan ini akan dilakukan dengan adanya pemanfaatan vegetasi. Pemanfaatan pohon merupakan cara paling sederhana untuk melindungi bangunan dari cahaya matahari.



Gambar 5.14.
Vegetasi untuk Melindungi Bangunan dari Sinar Matahari
Sumber: Analisis Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2009. *Kota Palangka Raya Dalam Angka 2009*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman. 2006. *Rencana Umum Tata Ruang Kabupaten Sleman Tahun 2006-2011*. Yogyakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman.
- De Chiara, Joseph and Hancock Callender. John, 1990. *Time Saver Standarts For Building Types*, United State: Mc Graw- Hill.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Dirjen DIKTI, Buku Pedoman Pelaksanaan Perguruan Tinggi, 1994
- Ernst Neufert, E, 2002. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Ernst Neufert, E, 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Frick, H., Setiawan, 2001. *Ilmu Konstruksi Struktur Bangunan*, Yogyakarta : Kanisius.
- Lippsmeier, G, 1980. *Bangunan Tropis*, Jakarta: Erlangga.
- Perpustakaan Nasional RI, 2001. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, Jakarta : Perpustakaan RI.
- Puspitaningrum, ED., Wardhani, A., Ningrum, RS., Budiman, AK., 2010. *Pengaruh Warna Kuning Terhadap Minat Belajar Anak-Anak*. Tugas Penelitian Seminar Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana (tidak dipublikasikan).
- Rahayuningsih F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robert D. S., Moran B, 1987. *Library Management*, Colorado: Library Unlimited.
- Setyaningsih W, 2005. *Policy and regulation supporting inclusion in Indonesia. Perwujudan Elemen Aksesibilitas Bangunan Gedung dan Lingkungan*. UNS, Unit Kajian Aksesibilitas Arsitektur.
- Sutarno, NS, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: CV. Sagung Seto.
- , 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.

- , 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpusnas RI.
- , 2008. *KBBI Departemen Pendidikan Nasional*. PT. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.